DETEKSI DINI KELUARGA ANAK PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI KELURAHAN SADANG SERANG KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG

Samsinar , Dr. Epi Supiadi, M. Si, Ahmad Yaneri, S.ST, M.Kesos
[a] Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Keywords:
Deteksi dini, Penyandang disabilitas intelektual

Corresponding Author:
Samsinar
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
Email: samsinar@gmail.com

Abstract: *Early detection refers to an effort in a specific way to observe the child's physical/psychological growth and development in order to help the child get treatment according to the subject's condition. This study aims to obtain an empirical picture of: 1) Early Detection of Intellectual Function of Children with Intellectual Disabilities, 2) Early Detection of Adaptive Behavioral Function of Children with Intellectual Disabilities, 3) Early Detection of Practical Skills of Children with Intellectual Disabilities. The method used in this study is a qualitative method with a historical approach. The data sources used are primary and secondary data sources. Determination of data sources in this study using purposive. Research informants totaled 6 people, Data collection techniques in research are: 1) in-depth interviews, 2) observations, 3) documentation studies. The validity check technique uses data credibility tests, and transferability. Furthermore, the results showed that early detection of families of children with intellectual disabilities was quite good. However, it is undeniable that children with intellectual disabilities are still not so optimal and effective in their ability to function intellectually, adaptive behavior and practical skills and families, in this case, parents of children with intellectual disabilities are not so optimal in carrying out the early detection process. In connection with this, the proposed program "Empowerment of Parents in Online-Based Carecare for Children with Disabilities" aims to improve parents' knowledge and skills in parenting patterns for child growth and development so that parents and prospective parents can have parenting provisions.*

Abstrak: *Deteksi dini merujuk pada satu usaha dengan cara yang spesifik untuk mengamati tumbuh kembang anak secara fisik/psikis dalam rangka membantu anak agar dapat perlakuan yang sesuai dengan kondisi subjek. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang: 1) Deteksi dini Fungsi Intelektual Anak Penyandang Disabilitas Intelektual, 2) Deteksi dini Fungsi Perilaku Adaptif Anak Penyandang Disabilitas Intelektual, 3) Deteksi dini Keterampilan Praktis Anak Penyandang Disabilitas Intelektual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan historis. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan purposive. Informan penelitian berjumlah 6 orang, Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah: 1) wawancara mendalam, 2) observasi, 3) studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan menggunakan uji kredibilitas data, dan transferabilitas. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa deteksi dini keluarga anak penyandang disabilitas intelektual cukup bagus. Namun tidak dapat dipungkiri bahwasanya anak penyandang disabilitas intelektual masih belum begitu optimal dan efektif dalam kemampuan fungsi intelektual, perilaku adaptif dan keterampilan praktis serta keluarga dalam hal ini orang tua anak penyandang disabilitas intelektual belum begitu optimal dalam melakukan proses deteksi dini. Sehubungkan dengan hal tersebut maka diusulkan program "Pemberdayaan Orang Tua dalam Pengasuhan Anak Disabilitas Berbasis Online" bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pola pengasuhan tumbuh*

kembang anak sehingga orang tua dan calon orang tua dapat memiliki bekal parenting.

PENDAHULUAN

Menurut Mardayanti Anik (2016) Deteksi dini pada Anak Penyandang Disabilitas Intelektual adalah salah satu upaya untuk mendeteksi kondisi gangguan terlebih gejala dan faktor atau pencetus yang bisa membuat kondisi menjadi tidak sehat atau terganggu secara dini. Anak maupun keluarga dapat mengembangkan berbagai kegiatan untuk mendeteksi dini khususnya terkait kesehatan anak penyandang disabilitas intelektual. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya nyata agar kesamaan dan kesetaraan dengan warga lainnya dapat terwujud, terpadu, dan berkesinambungan yang pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dan kesejahteraan hidup penyandang disabilitas.

Menurut Luhpuri, Hartini (2019) ada beberapa karakteristik dari Anak Penyandang Disabilitas Intelektual sebagai aspek yang berkaitan dengan keterbatasan intelektualnya diantaranya yaitu Fungsi Intelektual (*Intelligency Quotient*) atau sering disingkat dengan IQ. Fungsi ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk belajar, membuat alasan, membuat keputusan dam memecahkan masalah. Fungsi Perilaku Adaptif, Fungsi ini berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, seperti misalnya berkomunikasi efektif, berinteraksi dengan orang dan mengurus diri sendiri. Sedangkan fungsi Keterampilan Praktis, fungsi ini mengacu pada aktivitas hidup sehari-hari (perawatan pribadi), keterampilan kerja, kesehatan, perjalanan/transportasi, jadwal atau rutinitas, keamanan, penggunaan uang dan penggunaan telepon.

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong, secara empiris dilihat dari penelitian terdahulu dan juga dilapangan diketahui bahwa kelurahan tersebut memiliki banyak penyandang disabilitas khususnya penyandang disabilitas intelektual karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu dan banyak keluarga penyandang disabilitas yang tidak diperhatikan oleh pemerintah.

Dilain sisi belum ada penelitian yang meneliti tentang Deteksi dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual jika dilihat dari program dan kebijakan belum ada kebijakan atau program dari pemerintah setempat dalam hal ini Kelurahann Sadang Serang mengenai deteksi dini tumbuh kembang anak penyandang disabilitas terkhususnya bagi anak penyandang disabilitas intelektual. Sehingga hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana Deteksi Dini Keluarga anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung, dengan tujuan untuk menemu kenali Fungsi Intelektual, Perilaku adaptif dan Keterampilan Praktis Anak sebelum mengalami Disabilitas Intelektual.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Historis*. I Made Laut Mertha Jaya (2021) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi alat utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid.

Sebab penelitian kualitatif terlebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistic.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung, Peneliti memiliki lokasi ini karena kelurahan tersebut memiliki banyak penyandang disabilitas dan juga memiliki yayasan penyandang disabilitas dan sekolah luar biasa.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (Indepth Interview)

   Wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subyek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subyek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984) dalam Endang Widi Winarni (2018). Wawancara mendalam ditujukan kepada Keluarga dalam hal ini orang tua Anak Penyandang Disabilitas Intelektual yang mengetahui kondisi anak tersebut.
2. Observasi

   Observasi adalah suatu cara atau teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan melalui penglihatan dan pendengaran. Observasi dilakukan oleh peneliti agar lebih memperkuat temuan-temuan dilapangan terkait dengan Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung.
3. Studi Dokumentasi

   Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder untuk memperbanyak data yang didapatkan. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menggali data dan informasi tertulis yang berkaitan dengan informan. Data dan informasi tertulis tersebut berupa foto, dokumen, maupun tulisan- tulisan yang diperoleh dari kegiatan observasi maupun arsip yang ada.

C. Metode Analisis Data

Teknik analisa yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif adalah analisa sebelum di lapangan dan analisa data di lapangan.

a. Analisa dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan penjajakan dan mengumpulkan data awal di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung. Setelah itu, peneliti menganalisa hasil data tersebut guna memperjelas fokus penelitian.

b. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok yang penting untuk difokuskan serta mengelompokkan sesuai dengan isu permasalahan yang ada yaitu Deteksi Dini Keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong kota Bandung. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk deskriptif, bagan, grafik, tabel, gambar, dan sejenisnya. Fungsi Penyajian data yaitu memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh, sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah menjawab perumusan masalah dan menemukan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi oleh Keluarga Anak penyandang Disabilitas Intelektual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Contoh narasi)

1. Analisa Penelitian Tentang Deteksi Dini Fungsi Intelektual Anak Penyandang Disabilitas Intelektual

Menurut Kemenkes RI (2016) yang dikutip oleh Armina (2022) bahwa orang tua dapat menilai pertumbuhan dan perkembangan sebagai upaya untuk melakukan deteksi dini terhadap perkembangan anak sangat ditentukan oleh stimulus yang diberikan oleh keluarga dalam hal ini orang tua. Stimulasi atau rangsangan khususnya dalam keluarga, misalnya penyediaan mainan, sosialisasi anak serta keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain terhadap kegiatan anak.

Dalam wawancara dengan masing-masing informan terungkap bahwa proses deteksi dini anak penyandang disabilitas intelektual berbeda-berbeda. Seperti wawancara dibawah ini adalah ungkapan dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang bagaimana keterlibatan

orang tua dalam mengetahui kemampuan fungsi intelektual anak penyandang disabilitas intelektual sebelum diketahui anak mengalami disabilitas intelektual sebagai berikut:

Informan M: *" Kemampuan fungsi intelektual YR dalam hal menerima pelajaran harus dibuatkan seperti permainan agar anak bisa santai".*

Informan W: *"D dalam hal menerima pelajaran susah karena dia tidak mau diatur sering ngamuk sehingga saya yasudah dibiarkan saja".*

Informan E: "*R dalam hal menerima pelajaran susah fokus, membaca belum bisa, R sering marah-marah jika disuruh kesekolah jadi saya yasudah tidak sekolahin".*

Informan T: *"kemampuan menerima pelajaran C tidak bisa di SLB tidak ada pengaruhnya sama sekali tidak ada hasil-hasil apa jadi saya rumahkan saja".*

Informan E: *"kemampuan menerima pelajaran tidak bisa pada saat itu mau disekolahin lagi tapi tidak mau karena sudah bujangan yaa".*

Informan S: *"di sekolah lebih banyak belajar mengenai sambung huruf ketika dirumah saya memberikan les seperti membaca dan mengajarkan nama-nama binatang dan buah-buahan".*

Dari pernyataan informan di atas peneliti menganalisa bahwa salah satu penyebab kemampuan fungsi intelektual pada anak penyandang disabilitas intelektual adalah tidak adanya usaha dan kurangnya pengetahuan keluarga khusunya orang tua terkait bagaimana meningkatkan kemampuan intelektual anak penyandang disabilitas intelektual. Keluarga merupakan madrasah pertama anak sekaligus kunci utama anak dalam menerima pelajaran maupun memecahkan masalah sehingga peran orang tua begitu penting.

Pelaksanaan deteksi dini fungsi intelektual anak penyandang disabilitas intelektual yang dilakukan oleh keluarga khususnya orang tua rata-rata belum begitu optimal, peningkatan pengetahuan orang tua perlu ditingkatkan.

2. Analisa Penelitian Tentang Deteksi Dini Fungsi Perilaku Adaptif Anak Penyandang Disabilitas Intelektual

Martianto (1998) yang dikutip oleh Armina (2022) bahwa pemberian stimulus terhadap perkembangan anak menurun dengan tidak adanya partispasi anggota keluarga terutama orang tua karena keluarga mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa deteksi dini keluarga terkait fungsi perilaku adaptif anak penyandang disabilitas intelektual belum begitu efektif. Seperti pada ungkapan hasil wawancara tentang bagaimana partipasi keluarga dalam kemampuan perilaku adaptif anak penyandang disabilitas intelektual yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, seperti misalnya berkomunikasi efektif, berinteraksi dengan orang dan mengurus diri sendiri. Hal-hal yang dapat diamati untuk melihat perilaku adaptif antara lain seperti seberapa seseorang mampu makan sendiri, berpakaian sendiri, berkomunikasi dan memahami orang lain, dan bagaimana interaksi dengan keluarga dan dengan yang lainnya. (Dorang Luhpuri, 2019), adapun wawancara keluarga yang dilakukan di bawah ini:

Informan M: *"Sejak SD semuanya diurusin dari pakai baju harus ditanya pake baju ini bagus tidak dan memang harus dilembutin baru dia mau".*

Informan W: "*mungkin karena efek saya sering memberikan HP makanya dia kecanduan dan komunikasi jarang".*

Informan S: "*kalau diajak ngobrol dia ngerti kalau diberi intruksi dia ngerti gitu. komunikasinya kalau dia mengikuti intruksi dia ngerti cuman dia menjawabnya dengan kata-kata belum begitu jelas".*\

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan keluarga dalam mendeteksi mengenai fungsi perilaku adaptif dalam hal ini anak berkomunikasi dan mengurus dirinya belum begitu efektif terlihat. Masing-masing keluarga rata-rata memiliki pengetahuan yang sangat minimalis dan kurang informatif dalam hal deteksi dini misalnya melatih anak berkomunikasi dan mengurus dirinya.

3. Analisa Penelitian Tentang Deteksi Dini Fungsi Keterampilan Praktis Anak Penyandang Disabilitas Intelektual

Menurut Mutiara (2017) yang dikutip oleh Armina (2022) Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik anak yaitu terdapat pada bagaimana kemampuan keluarga dalam mendeteksi dini perkembangan anak. Sesuai dengan teori dari Dorang Luhpuri (2019), dimana Fungsi Keterampilan Praktis yaitu berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari (perawatan pribadi), keterampilan kerja, kesehatan, perjalanan/transportasi, jadwal/rutinitas keamanan, penggunaan uang dan penggunaan telepon. Dimana keterampilan praktis yang ditampilkan masing-masing Anak Penyandang Disabilitas Intelektual memiliki kesamaan dan juga ada yang masih tertinggal atau belum bisa menunjukkan kemampuan fungsi tersebut.

KESIMPULAN

(Contoh narasi)

1. Kemampuan orang tua/keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang terkait deteksi dini fungsi intelektual anak dari informan menunjukkan belum begitu optimal karena tidak adanya usaha dan kurangnya pengetahuan keluarga khususnya orang tua.
2. Kemampuan orang tua/keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang terkait deteksi dini fungsi perilaku adaptif anak dari informan menunjukkan hasil belum cukup efektif.
3. Kemampuan orang tua/keluarga Anak Penyandang Disabilitas Intelektual di Kelurahan Sadang Serang terkait deteksi dini fungsi keterampilan praktis anak dari informan

menunjukkan hasil cukup baik walaupun perlu masing-masing keluarga meluangkan waktu melatih kemampuan keterampilan praktis anak agar dapat lebih optimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Andarmoyo. Sulistyo. (2012). *Keperawatan Keluarga: Konsep teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ardayani. Tri, Zandroto. T Hengki. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Kries Gigi pada Anak dengan cara sikat gigi di Paul Balqis, Asifa dan Tadzkiroh. *JPKMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Vol. 1. No. 02 Mei 2020.*

Arifi. Ahmad. (2018). *Pendekatan Historis*. Retrived month March 7, 2023 from http//MAKALAH PENDEKATAN HISTORIS | wild camomile - Academia.edu

Armina.Yuli,Tina. (2022). Upaya Deteksi Dini perkembangan Anak Berdasarkan Pengetahuan Orang tua. *Jurnal Penelitian Multidisplin Ilmu Vol. 1, No. 2 Agustus 2022.*

Bella Putri. Andini, Dermawan F, Qodariah L. (2022). Kualitas Hidup

Orang Tua Dari Anak Dengan Disabilitas Intelektual. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession) Vol. 6 No.1 April 2022.*

Dhania. Fara, Cipta. Nurliana. (2022). *Peran Pekerjaan Sosial dalam Pembentukan Kemandirian Activity Daily Living Penyandnag Disabilitas Netra*. Retrieved month April 1, 2023 from (PDF) PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PENYANDANG DISABILITAS NETRA (researchgate.net)

Endang Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Penelitian Tindakan Kelas Researchand Development)*. Jakarta. PT. Cahaya Prima Sentosa.

Febya. Mutiara. I. (2021). Kecemasan Orang tua Terhadap Masa Depan Anak Penyandang Disabilitas Intelektual Di Slb C Bina Asih Cianjur. *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial Vol. 03 No. 01, Juni 2021*.

Fitriyah. Anis. (2020). Ibu Dan Politik Pengasuhan Anak Penyandang Disabilitas Intelektual. *Inklusi: Journal of Disability Studies, Vol. 7, No. 1, Jan-June 2020.*

Handayani. Dini. (2020). *Deteksi Dini Anak Disabilitas*. Retrieved month February 7, 2023 from http://Deteksi Dini Anak Disabilitas| Dini Handayani-Academia.edu

Hasti. Novrini dkk. (2021). Pelatihan Aplikasi Home Visit Sebagai Penyedia Jasa Terapi Kepada Anak Disabilitas Intelektual (DI). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 10, No. 3 September 2021.*

Hayati, Muthmainnah, Arumi. (2015). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 2, Desember 2015.*

Hibana. Surahman, Susilo. (2021). Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui Deteksi Tini Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Dini, Vol.3 No. 1, April 2021.*

I Made Mertha Jaya. (2021). *Metode Penelitian Kuantitat f dan Kualitatif*.

Yogyakarta: QUADRANT.

Kamus dan Glasorium Umum. Retrieved month March 7, 2023 from https://Pengertian deteksi dini dan definisinya dalam Glosarium

Kementerian Kesehatan. (2022). Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Retrieved month February 6,2023 from http://merdeka.com

Luhpuri, Hartini R. (2019). *Disabilitas: Pengenalan dan Praktik Pekerjaan Sosial oleh Disabilitas di Indonesia*. Bandung: POLTEKESOS PRESS Bandung.

Mardiyanti. Anik (2016). *Deteksi Dini dan Intervensi Dini pada Balita*. Retrieved month 6, 2023 from http://DDID-Difabel-Balita-dan-Usia-Produktif-Karina-(sigab.or.id)

Meigawati. Ika (2022). *Disabilitas Intelektual NEED HELP.* Yoyakarta: ANDI (anggota IKAPI)

Moleong, Lexy. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhlisin. Abi. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Nugrahaeni. Ika. (2016). *Behavioral Therapy* terhadap Peningkatan Kemampuan *Activity of Daily Living* Penyandang Disabilitas Intelektual Berat di Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial Vol. 15, No. 2 Desember 2016.*

Nur Chamidah, Atien. (2009). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Khusus Vol. 5 No. 2 November 2009.*

Roslina. Dedek, Rahayu. Ety. (2018). Peran Pendampingan dalam meningkatkan keberfungsiaan sosial Penyandang Disabilitas Intelektual pada Program Pelayanan Jarak Jauh di Kecamatan Lembang dan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. *Sosio konsepsia:Jurnal sosial dan politik Vl. 7, No. 02, Januari-April 2018*

Sekartini. Rini (2021). *Pentingnya Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Retrieved month February 6, 2023 from http://(siedoo.com)

Suryanto, Hardiana. Ike, Chusairi. Achmad. (2016). Deteksi Dini Masalah Psikologi Anak Jalanan pada Orang tua Asuh di Rumah Singgah. *INSAN: Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental Vol. 1, No. 2 Desember 2016*

Thaibah. Hayatun, Jamri Fiqri Badali, Nurjanah, Rahmawati. (2020). *Dukungan keluarga Anak Berkebutuhan Khusus.* Retrieved month March 15, 2023 from (PDF) Dukungan Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus (researchgate.net)

U Maman. (2006). *Metodologi Penelitian Agama Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yahya. Safruddin. (2021). *Keperawatan Keluarga*. Retrievied month April 1, 2023 from (PDF) BUKU AJAR KEPERAWATAN KELUARGA (researchgate.net)

Undang-Undang No.8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas

Undang-Undang No.10 tahun 1992 tentang Keluarga

Undang-Undang No. 56 tahun 2020 tentang Hak Keuangan dan Administratif